



Celine Amanda
 Sarifatul Sabrina¹
 Hwihanus²

ANALISIS FUNDAMENTAL MAKRO, FUNDAMENTAL MIKRO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN, KINERJA KEUANGAN, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DARI TAHUN 2019-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental makro dan mikro terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel moderating. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, publikasi resmi, dan sumber data lainnya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (fundamental makro dan mikro) dan variabel dependen (nilai perusahaan). Populasi penelitian mencakup perusahaan-perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan dengan sampel yang dipilih melalui metode random sampling, berjumlah enam perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fundamental makro berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan struktur kepemilikan, sedangkan fundamental mikro berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance (GCG), Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to analyze the effect of macro and micro fundamental factors on firm value, by considering ownership structure, financial performance, and Good Corporate Governance (GCG) as moderating variables. The object of research is metal and similar sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. Quantitative methods are used in this study, with data obtained from company annual reports, official publications, and other data sources. Data analysis was conducted using multiple linear regression to test the relationship between the independent variables (macro and micro fundamentals) and the dependent variable (firm value). The study population includes metal sub-sector companies listed on the IDX during the observation period with samples selected through the random sampling method, totaling six companies. Data analysis was carried out using SmartPLS software. The results showed that macro fundamentals have a positive effect on financial performance and ownership structure, while micro fundamentals have a positive effect on financial performance and firm value.

Keywords: Macro Fundamental, Micro Fundamental, Ownership Structure, Financial Performance, Good Corporate Governance (GCG), Company Value

¹⁻² Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
 email: 1222200172@surel.untag-sby.ac.id, hwihanus@untag-sby.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan ukuran penting yang mencerminkan kinerja dan prospek masa depan sebuah entitas bisnis, sering digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan yang mengalami fluktuasi membuat para investor harus terus mengobservasi nilai perusahaan yang berada di Bursa Efek (Alhabsyi & Hwihanus, 2024). Nilai perusahaan yang terdaftar dalam bursa saham mencerminkan ekspektasi kinerja masa depan para pemangku kepentingan dan investor. Oleh karena itu, meningkatkan nilai perusahaan menjadi prioritas utama bagi regulator, investor, dan manajemen perusahaan publik (Bianca & Hwihanus, 2024).

Nilai sebuah perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang signifikan. Faktor – faktor ini berperan penting dalam menentukan keputusan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Dengan memahami dan menganalisis faktor – faktor tersebut, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan strategis. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal (hasil keuangan, keuntungan perusahaan, arus kas dan modal) dan faktor eksternal (inflasi, nilai tukar, perekonomian dunia, politik) (Vernando & Erawati, 2020).

Pada saat ini, industri manufaktur di Indonesia mengalami persaingan yang sangat ketat. Perusahaan-perusahaan dalam industri ini harus meningkatkan kinerja agar tujuan mereka tetap tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam hal ini perlu adanya manajemen keuangan perusahaan karena fungsi manajemen keuangan itu sendiri yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para pemegang saham (Tewuh, Murni, & Maramis, 2020). Dengan manajemen yang baik, perusahaan dapat mengelola sumber daya secara efisien, mengoptimalkan aliran kas, dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Ini juga membantu perusahaan dalam membuat keputusan investasi yang tepat dan menghadapi tantangan persaingan dengan lebih baik. Oleh karena itu, sejumlah variabel termasuk fundamental makro, fundamental mikro, struktur kepemilikan, kinerja keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) telah terbukti memiliki dampak besar pada nilai perusahaan. Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kondisi makroekonomi yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara kondisi yang tidak stabil atau buruk dapat menurunkannya (Supriyandi, Mesak yandri, 2023)

Penelitian ini akan menelaah lebih lanjut bagaimana struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan praktik Good Corporate Governance (GCG) dapat memoderasi pengaruh fundamental makro (seperti kondisi ekonomi global dan nasional) dan fundamental mikro (seperti kinerja operasional dan strategi perusahaan) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, serta implikasinya bagi manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam industri logam. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa fundamental makro, fundamental mikro, struktur kepemilikan, kinerja keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) merupakan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan 6 perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sebagainya yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 - 2023, PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk, PT. Pelat Timah Nusantara Tbk, PT. Gunung Raja Paksi Tbk, PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk, PT. Citra Turbindo Tbk dan PT. Beton Jaya Manunggal Tbk. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh keenam faktor tersebut terhadap nilai perusahaan dengan moderating dari struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan GCG pada perusahaan sub sektor logam dan sebagainya.

Tinjauan Pustaka

Grand Theory

Dalam penelitian ini grand theory yang digunakan adalah akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang memiliki hubungan dengan ketentuan dan penggunaan informasi manajemen dalam suatu organisasi (Hwihanus, Ratnawati, & Yuhertiana, 2019). Sistem ini bertujuan untuk menyediakan alat ukur bagi manajemen dalam proses pengambilan

keputusan, sehingga mereka dapat mengelola dan mengawasi hasil yang dicapai oleh perusahaan dengan lebih efektif. Akuntansi manajemen berfungsi sebagai panduan strategis, membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi area untuk mencapai tujuan perusahaan keseluruhan.

Agency Theory

Teori ini menjelaskan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak antara manajer (agent) dan investor (principal) dimana kepentingan pemilik dan agen saling bertentangan karena agen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan principal, sehingga memicu timbulnya biaya keagenan (Hwihanus, & Ramadhani, 2019). Teori keagenan muncul karena perkembangan ilmu manajemen modern yang menggeser teori klasik, yaitu aturan yang memisahkan pemilik perusahaan dari manajer perusahaan. Pemilik perusahaan atau pemegang saham adalah principal, sedangkan manajemen atau individu yang mengelola perusahaan adalah agen (Vernando, & Erawati, 2020).

Signaling Theory

Teori sinyal merupakan cara bagi suatu perusahaan memberi sinyal pada konsumen dalam menganalisis laporan keuangan (Alhabsyi & Hwihanus, 2024). Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain (Sari, Romli, & Marnisah, 2020). Melalui sinyal – sinyal tersebut, perusahaan berusaha mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi aliran modal dan dukungan yang diterima oleh perusahaan. Signalling Theory menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan (Sari, Romli, & Marnisah, 2020).

Stakeholder Theory

Teori stakeholder didefinisikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan stakeholder, nilai-nilai, dan pemenuhan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan (Tarihoran, & Hwihanus, 2024). Menurut teori ini, sebuah perusahaan memiliki kewajiban untuk memperhatikan tidak hanya kepentingan internalnya, tetapi juga untuk memberikan manfaat kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak-pihak lainnya. Teori stakeholder menekankan pentingnya perusahaan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan semua pemangku kepentingan (Julythiawati, Ni Putu Manik, & Putu Agus Ardiana, 2023).

Applied Theory

Applied theory adalah suatu teori yang berada di level mikro dan siap untuk diaplikasikan dalam konseptualisasi (Elwisri, Lusiana, & Azizi, 2024). Melalui penelitian ini, applied theory yang digunakan adalah fundamental makro, fundamental mikro, struktur kepemilikan, kinerja keuangan, good corporate governance (GCG), dan nilai perusahaan.

Fundamental Makro

Fundamental makro dapat memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, fundamental makro adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan namun memiliki pengaruh di berbagai aspek perusahaan termasuk nilai perusahaan. Fundamental makro dapat dihitung melalui indikator inflasi, suku bunga, dan nilai tukar (Alhabsyi, & Hwihanus, 2024).

Fundamental Mikro

Fundamental mikro memiliki faktor yang berasal dari dalam perusahaan berkebalikan dengan fundamental makro yang berasal dari eksternal. Fundamental mikro menggunakan berbagai kebijakan perusahaan seperti Kebijakan dividen, Keputusan pendanaan, dan keputusan investasi (Alhabsyi, & Hwihanus, 2024). Indikator yang digunakan penelitian ini yaitu, DER (Debt to equity ratio), DR (Debt ratio), dan FZ (Ukuran Perusahaan).

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan adalah komposisi pemegang saham dalam suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan jumlah saham yang dimiliki dibagi dengan seluruh saham yang ada. Perbandingan antara surat berharga yang dimiliki investor dengan orang dalam (manajemen) dibuat dengan konsep struktur kepemilikan (Nurfifajannah, & Hwihanus, 2023). Dalam penelitian ini pada variabel struktur kepemilikan menggunakan indikator Kepemilikan Publik, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institutional, Kepemilikan Pemerintah, dan Kepemilikan Manajerial.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, yang kemudian digunakan untuk menggambarkan pencapaian bisnis (Azhari & Prajawati, 2022). Bagi perusahaan, mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan adalah kebutuhan perusahaan masih ada dan diminati oleh investor sebagaimana tecermin dalam laporan keuangan tingkat likuiditas, profitabilitas dan leverage dalam pengambilan keputusan dan menciptakan nilai perusahaan (Hwihanus, Ratnawati, & Yuhertiana, 2019). Dan terdapat indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA, ROE, Perputaran Piutang.

Good Corporate Governance (GCG)

Sebuah sistem yang dikenal sebagai Good Corporate Governance atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik digunakan untuk mengawasi dan mengendalikan manajemen bisnis yang akan meningkatkan nilai saham dari waktu ke waktu, meningkatkan nilai perusahaan dan kewajibannya terhadap para pemegang saham sambil tetap memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingannya, yang meliputi para kreditur, karyawan, dan masyarakat umum (Franita, 2018) dalam (Gusriandari et al., 2022). Indikatornya adalah DKI, KI, dan Komite Audit. Good Corporate Governance (GCG) adalah sistem yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan serta mengatur pembagian tugas, hak dan kewajiban mereka yang berkepentingan terhadap kehidupan perusahaan, termasuk para pemegang saham, dewan pengurus, para manajer dan semua anggota stakeholders non pemegang saham (Hidayat, Taufik, Edi, & Novel, 2021).

Nilai Perusahaan

Peningkatan nilai perusahaan secara umum dapat mempengaruhi berbagai item-item penting mengenai keuangan perusahaan terutama pada peningkatan ukuran perusahaan tersebut (Rhomadani, 2020). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang mencerminkan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi membulat harga saham semakin tinggi (Tarihoran, & Hwihanus, 2024). Untuk variable ini menggunakan indikator Harga Saham, Tobin's Q, dan Earning Per Share (EPS). Rasio ini dapat mencerminkan nilai perusahaan, dalam perhitungannya melibatkan seluruh unsur hutang dan modal saham perusahaan serta seluruh aset perusahaan (Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. 2019).

Penelitian Terdahulu

H1 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap GCG

Hwihanus dan Aisyah Dewi Ramadhani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *The analysis of the micro and macro fundamental, ownership structure, good corporate governance and capital structure effect on financial performance (study of manufacturing companies food and beverage sector listed on the Indonesia stock exchange)*, hasil penelitiannya menunjukkan Fundamental Makro signifikan terhadap GCG, karena angka signifikan di bawah 0,050 (5%). Dengan variabel lainnya, Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Fundamental Makro, karena angka signifikannya lebih dari pada tingkat signifikansi yakni 0,050 (5%).

H2 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Amru Karim Alhabsyi dan Hwihanus (2024) dengan judul *Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022*. Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku bunga, dan nilai Tukar berpengaruh positif sebesar 0,125 dan tidak signifikan sebesar $0,369 > 0,05$ terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator ROA dan ROE. Variabel Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal tidak signifikan terhadap Fundamental Makro, karena signifikan kurang dari 5%.

H3 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Amru Karim Alhabsyi dan Hwihanus (2024) dengan judul *Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022*. Dengan hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku bunga, dan nilai Tukar berpengaruh negatif sebesar -

0,005 dan tidak signifikan sebesar $0,957 > 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS.

H4 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Sullicyanna Luna Bianca dan Hwihanus (2024) dengan judul Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. Menunjukkan hasil analisis bahwa Fundamental Makro dengan indikator Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi berpengaruh positif sebesar 0,0187 dan tidak signifikan sebesar 0,165 terhadap Struktur Kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Publik.

H5 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap GCG

Hwihanus dan Aisyah Dewi Ramadhani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul The analysis of the micro and macro fundamental, ownership structure, good corporate governance and capital structure effect on financial performance (study of manufacturing companies food and beverage sector listed on the Indonesia stock exchange). Hasil penelitiannya menunjukkan Fundamental mikro signifikan dengan CR, EPS dan indikator total aset berpengaruh negatif dan signifikan GCG dengan indikator direksi dan dewan komisaris sehingga penelitian ini belum mendapatkan penelitian sebelumnya.

H6 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hwihanus, Tri Ratnawati dan Indrawati Yuhertiana (2019) dengan judul Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada hasil Fundamental mikro dengan indikator DPR dan FZ memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator GPM dan perputaran aktiva tetap.

H7 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hwihanus, Tri Ratnawati dan Indrawati Yuhertiana (2019) dengan judul Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada hasil analisis Fundamental mikro dengan indikator DPR dan ukuran perusahaan memiliki efek positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan dengan indikator EPS, PBV dan Tobin's Q.

H8 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Amru Karim Alhabsyi dan Hwihanus (2024) dengan judul Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022. Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro dengan DPS dan FZ berpengaruh positif sebesar 0,283 dan signifikan sebesar $0,05 > 0,044$ terhadap Struktur Kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Asing.

H9 : GCG berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Muliyanti, Agusti, dan Azhari, (2023) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah memiliki hasil bahwa good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan Nilai signifikansi $0,041 < 0,050$.

H10 : GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Rokhmawati (2020) dengan judul Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Good Corporate Governance (GCG) yang diprosikan dengan Proporsi Komisaris Independen (PDKI), Kepemilikan Institusional (INST), Komite Audit, dan Jumlah Dewan Direksi memiliki pengaruh langsung yang positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan (PER), (PBV) dan Tobin Q ratio.

H11 : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Abdhilla dan Hwihanus (2023) dengan judul Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan BUMN Diindonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Hasil analisa menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H12 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Dedyanti dan Hwihanus (2024) dengan judul Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Investasi Sebagai Variabel Intervening pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Dari hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel stuktur kepemilikan dengan variabel kinerja keuangan sebesar 0,178, namun tidak signifikan dengan nilai P values sebesar 0,170 > 0,050.

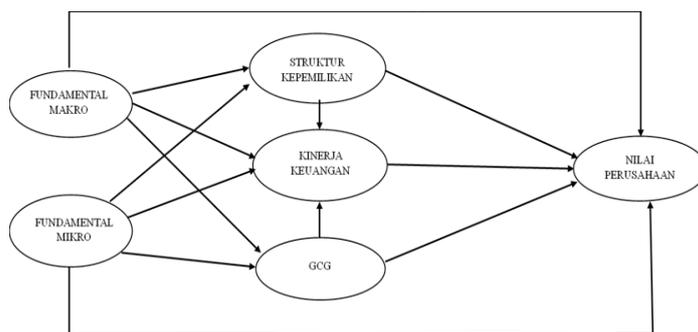
H13 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Tara dan Hwianus (2023) dengan judul Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI pada hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikan 0,641 atau lebih dari nilai signifikansi yaitu < 0,050.

Hipotesa:

- H1 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap GCG
- H2 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H3 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H4 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
- H5 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap GCG
- H6 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H7 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H8 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
- H9 : GCG berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H10 : GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H11 : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H12 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H13 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah studi deskriptif kuantitatif yang bertujuan mengumpulkan data untuk menganalisis pengaruh nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Variabel independennya meliputi fundamental makro dan fundamental mikro, sementara variabel moderatingnya terdiri dari struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan Good Corporate Governane (GCG). Data diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan, serta sumber informasi lain yang tersedia di

situs web Bursa Efek Indonesia perusahaan terkait. Setelah selesai mengumpulkan data, analisis dilakukan dengan menggunakan SmartPLS sebagai perangkat lunak untuk pengolahan data.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup perusahaan – perusahaan logam dan sebagainya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2019 – 2023, dengan syarat memiliki laporan keuangan lengkap. Sampel penelitian terdiri dari 6 perusahaan yang dipilih melalui metode random sampling. Studi ini akan memfokuskan analisisnya pada perusahaan – perusahaan tersebut selama periode 5 tahun untuk mendapatkan pemahaman yang komperhensif tentang variabel – variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan – perusahaan logam dan sebagainya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2023. Data tersebut diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id . Dalam penelitian ini, dipilih enam perusahaan dari sektor logam dan sebagainya sebagai sampel, dengan data yang dikumpulkan selama lima tahun, sehingga menghasilkan total 30 data yang dianalisis.

Variabel Penelitian

Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel. 1 Variabel Dan Indikator

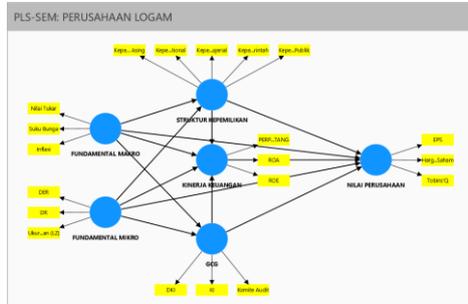
Variabel	Notasi	Indaktor
Fundamental Makro	X1.1.	Inflasi
	X1.2.	Suku Bunga
	X1.3.	Nilai Tukar
Fundamental Mikro	X2.1	DER
	X2.2	DR
	X2.3	Ukuran Perusahaan (LZ)
Struktur Kepemilikan	Z1.1.	Kepemilikan Publik
	Z1.2.	Kepemilikan Asing
	Z1.3.	Kepemilikan Institutional
	Z1.4.	Kepemilikan Pemerintah
	Z1.5.	Kepemilikan Managerial
Kinerja Keuangan	Z2.1.	ROA
	Z2.2.	ROE
	Z2.3.	Perputaran Piutang
Good Corporate Governance (GCG)	Z3.1.	DKI
	Z3.2.	KI
	Z3.3.	Komite Audit
Nilai Perusahaan	Y1.1.	Harga Saham
	Y1.2.	Tobins'Q
	Y1.3.	Earning Per Share (EPS)

Metode Analisis Data

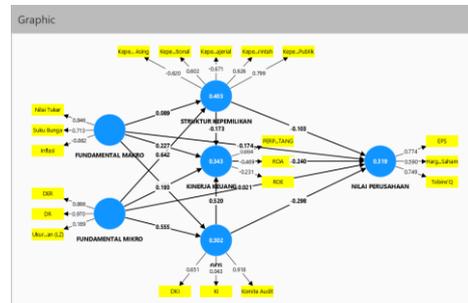
Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Partial Least Square (PLS). PLS adalah teknik analisis yang sangat kuat karena tidak bergantung pada banyak asumsi. Ukuran sampel yang digunakan tidak perlu memiliki distribusi normal mulivariate, sehingga memungkinkan penggunaan indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, dan rasio dalam model yang sama. Metode ini efektif untuk mengonfirmasi teori dan mengevaluasi keberadaan hubungan antar variabel. Karena PLS lebih fokus pada dan menggunakan prosedur estimasi yang sederhana, kesalahan spesifikasi model tidak banyak mempengaruhi estimasi

parameter. Salah satu keunggulan utama PLS adalah kemampuannya untuk menganalisis konstruk yang terdiri dari indikator reflektif maupun formatif secara bersamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Data



Gambar 2. PLS-SEM



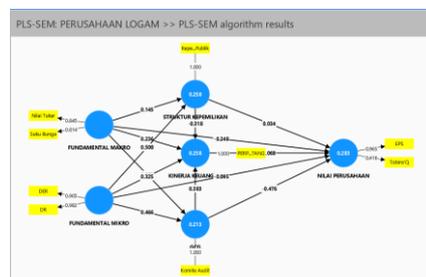
Gambar 3. Grafik

Outer loadings - Matrix

	FUNDAMENTAL MIKRO	FUNDAMENTAL MESO	GGK	KINERJA KEUANGAN	NILAI PERUSAHAAN	STRUKTUR PEMBIYAAAN
DBS		0,066				
DKI			0,651			
DKS			0,970		0,774	
EPS					0,590	
Harga Saham				0,943		
IS						-0,420
Kepercayaan Institusional						0,822
Kepercayaan Manajerial						-0,871
Kepercayaan Perantara						0,426
Kepercayaan Publik						0,789
Konsep Audit			0,918			
Nilai Tukar	0,641			0,894		
PERPUTARAN PUTANG				0,894		
RCA				-0,483		
RDE				-0,231		
Suku Bunga	0,713					
Tahun 0					0,748	
Ukuran Perusahaan (LZ)			0,188			
Nilai	-0,882					

Gambar 4. Matriks

Eliminasi Pertama



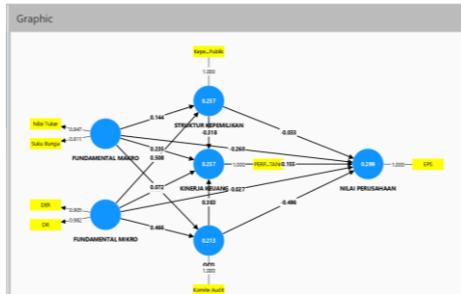
Gambar 5. PLS-SEM

Outer loadings - Matrix

	FUNDAMENTAL MAKRO	FUNDAMENTAL MIKRO	GCG	KINERJA KEUANGAN	NILAI PERUSAHAAN	STRUKTUR KEPEMILIKAN
DIB		0.991				
DK		0.982				
EPS				1.000		
Kapabilitas Publik					0.980	1.000
Komisi Audit						
Nilai Takar	0.945			1.000		
PERPUTAAN PUTANG						
Suku Bunga	0.812					0.475
Tabung						

Gambar 6. Matriks

Eliminasi Kedua



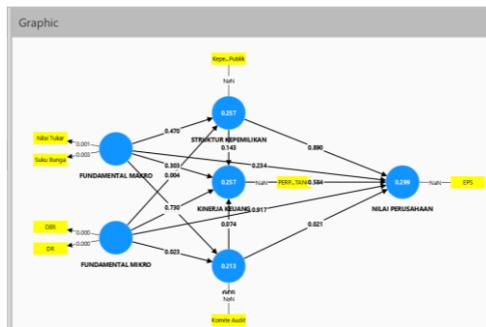
Gambar 7. Grafik

Outer loadings - Matrix

	FUNDAMENTAL MAKRO	FUNDAMENTAL MIKRO	GCG	KINERJA KEUANGAN	NILAI PERUSAHAAN	STRUKTUR KEPEMILIKAN
DIB		0.993				
DK		0.982				
EPS				1.000		
Kapabilitas Publik					0.980	1.000
Komisi Audit						
Nilai Takar	0.947			1.000		
PERPUTAAN PUTANG						
Suku Bunga	0.811					0.475
Tabung						

Gambar 8. Matriks

Hasil Bootstrapping



Gambar 9. Grafik

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O-STDEV)	P values
FUNDAMENTAL MAKRO → GCG	0.072	0.065	0.209	0.340	0.730
FUNDAMENTAL MAKRO → KINERJA KEUANGAN	0.225	0.231	0.228	0.928	0.353
FUNDAMENTAL MAKRO → NILAI PERUSAHAAN	-0.280	-0.238	0.218	1.180	0.234
FUNDAMENTAL MAKRO → STRUKTUR KEPEMILIKAN	0.144	0.125	0.199	0.723	0.470
FUNDAMENTAL MIKRO → GCG	0.468	0.482	0.228	2.089	0.033
FUNDAMENTAL MIKRO → KINERJA KEUANGAN	0.324	0.288	0.250	1.287	0.195
FUNDAMENTAL MIKRO → NILAI PERUSAHAAN	-0.027	-0.054	0.256	0.104	0.917
FUNDAMENTAL MIKRO → STRUKTUR KEPEMILIKAN	0.228	0.220	0.197	2.842	0.004
GCG → KINERJA KEUANGAN	0.383	0.395	0.214	1.788	0.074
GCG → NILAI PERUSAHAAN	-0.498	-0.483	0.215	2.310	0.021
KINERJA KEUANGAN → NILAI PERUSAHAAN	0.155	0.175	0.282	0.548	0.584
STRUKTUR KEPEMILIKAN → KINERJA KEUANGAN	-0.318	-0.271	0.217	1.485	0.143
STRUKTUR KEPEMILIKAN → NILAI PERUSAHAAN	-0.033	-0.038	0.240	0.158	0.880

Gambar 10. Path Coefficients

Pengujian Hipotesis

Hasil hipotesis dan hubungan antar variabel perusahaan Sub. Sektor Logam dan sebagainya yang terdaftar di BEI sejak tahun 2019 – 2023. Analisis menggunakan syarat PLS yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $< 0,050$. Dengan demikian dapat diuraikan sebagai berikut :

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,072 dan tidak signifikan sebesar $0,730 > 0,050$ terhadap GCG. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian Hwihanus dan Aisyah Dewi Ramadhani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *The analysis of the micro and macro fundamental, ownership structure, good corporate governance and capital structure effect on financial performance (study of manufacturing companies food and beverage sector listed on the Indonesia stock exchange)*, yang menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan Fundamental Makro signifikan terhadap GCG, karena angka signifikan di bawah 0,050 (5%).

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,235 dan tidak signifikan sebesar $0,303 > 0,050$ terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Amru Karim Alhabsyi dan Hwihanus (2024) dengan judul *Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022*, yang menyatakan hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku bunga, dan nilai Tukar berpengaruh positif sebesar 0,125 dan tidak signifikan sebesar $0,369 > 0,05$ terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator ROA dan ROE.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro berpengaruh negatif sebesar -0,260 dan tidak signifikan sebesar $0,234 > 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Amru Karim Alhabsyi dan Hwihanus (2024) dengan judul *Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022*. Dengan hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku bunga, dan nilai Tukar berpengaruh negatif sebesar -0,005 dan tidak signifikan sebesar $0,957 > 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,144 dan tidak signifikan sebesar $0,470 > 0,050$ terhadap Struktur Kepemilikan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Sullicyanna Luna Bianca dan Hwihanus (2024) dengan judul *Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI*. Menunjukkan hasil analisis bahwa Fundamental Makro dengan indikator Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi berpengaruh positif sebesar 0,0187 dan tidak signifikan sebesar 0,165 terhadap Struktur Kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Publik.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif sebesar 0,466 dan signifikan sebesar $0,023 < 0,050$ terhadap GCG. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Hwihanus dan Aisyah Dewi Ramadhani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *The analysis of the micro and macro fundamental, ownership structure, good corporate governance and capital structure effect on financial performance (study of manufacturing companies food and beverage sector listed on the Indonesia stock exchange)*. Hasil penelitiannya menunjukkan Fundamental mikro signifikan dengan CR, EPS dan indikator total aset berpengaruh negatif dan signifikan GCG dengan indikator direksi dan dewan komisaris sehingga penelitian ini belum mendapatkan penelitian sebelumnya.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif sebesar 0,324 dan tidak signifikan sebesar $0,195 > 0,050$ terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian Hwihanus, Tri Ratnawati dan Indrawati Yuhertiana (2019) dengan judul *Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada hasil Fundamental mikro dengan indikator DPR dan FZ*

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator GPM dan perputaran aktiva tetap.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh negatif sebesar $-0,027$ dan tidak signifikan sebesar $0,917 > 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Hwihanus, Tri Ratnawati dan Indrawati Yuhertiana (2019) dengan judul Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada hasil analisis Fundamental mikro dengan indikator DPR dan ukuran perusahaan memiliki efek positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan dengan indikator EPS, PBV dan Tobin's Q.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif sebesar $0,508$ dan signifikan sebesar $0,004 < 0,050$ terhadap Struktur Kepemilikan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Amru Karim Alhabsyi dan Hwihanus (2024) dengan judul Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022. Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro dengan DPS dan FZ berpengaruh positif sebesar $0,283$ dan signifikan sebesar $0,05 > 0,044$ terhadap Struktur Kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Asing.

Hasil analisa menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif sebesar $0,383$ dan tidak signifikan sebesar $0,074 > 0,050$ terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian Mulyanti, Agusti, dan Azhari, (2023) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah memiliki hasil bahwa good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan Nilai signifikansi $0,041 < 0,050$.

Hasil analisa menunjukkan bahwa GCG berpengaruh negatif sebesar $-0,496$ dan signifikan sebesar $0,021 < 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Rokhmawati (2020) dengan judul Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Good Corporate Governance (GCG) yang diprosikan dengan Proporsi Komisaris Independen (PDKI), Kepemilikan Institusional (INST), Komite Audit, dan Jumlah Dewan Direksi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan (PER), (PBV) dan Tobin Q ratio.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif sebesar $0,155$ dan tidak signifikan $0,584 > 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian Abdhilla dan Hwihanus (2023) dengan judul Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan BUMN Diindonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Hasil analisa menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif sebesar $-0,318$ dan tidak signifikan $0,143 > 0,050$ terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Dedyanti dan Hwihanus (2024) dengan judul Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Investasi Sebagai Variabel Intervening pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Dari hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel stuktur kepemilikan dengan variabel kinerja keuangan sebesar $0,178$, namun tidak signifikan dengan nilai P values sebesar $0,170 > 0,050$.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif sebesar $-0,033$ dan tidak signifikan $0,890 > 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Tara dan Hwianus (2023) dengan judul Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI pada hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikan 0,641 atau lebih dari nilai signifikansi yaitu $< 0,050$.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fundamental makro, fundamental mikro, struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023. Penelitian menggunakan enam perusahaan manufaktur sub sektor logam yang terdaftar di BEI pada periode tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis mengenai Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2019-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,072 dan tidak signifikan sebesar 0,730 $> 0,050$ terhadap GCG sehingga H1 ditolak.
2. Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,235 dan tidak signifikan sebesar 0,303 $> 0,050$ terhadap Kinerja Keuangan sehingga H2 ditolak.
3. Fundamental Makro berpengaruh negatif sebesar -0,260 dan tidak signifikan sebesar 0,234 $> 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan sehingga H3 ditolak.
4. Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,144 dan tidak signifikan sebesar 0,470 $> 0,050$ terhadap Struktur Kepemilikan sehingga H4 ditolak.
5. Fundamental Mikro berpengaruh positif sebesar 0,466 dan signifikan sebesar 0,023 $< 0,050$ terhadap GCG sehingga H5 diterima.
6. Fundamental Mikro berpengaruh positif sebesar 0,324 dan tidak signifikan sebesar 0,195 $> 0,050$ terhadap Kinerja Keuangan sehingga H6 ditolak.
7. Fundamental Mikro berpengaruh negatif sebesar -0,027 dan tidak signifikan sebesar 0,917 $> 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan sehingga H7 ditolak.
8. Fundamental Mikro berpengaruh positif sebesar 0,508 dan signifikan sebesar 0,004 $< 0,050$ terhadap Struktur Kepemilikan sehingga H8 diterima.
9. GCG berpengaruh positif sebesar 0,383 dan tidak signifikan sebesar 0,074 $> 0,050$ terhadap Kinerja Keuangan sehingga H9 ditolak.
10. GCG berpengaruh negatif sebesar -0,496 dan signifikan sebesar 0,021 $< 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan sehingga H10 diterima.
11. Kinerja Keuangan berpengaruh positif sebesar 0,155 dan tidak signifikan 0,584 $> 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan sehingga H11 ditolak.
12. Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif sebesar -0,318 dan tidak signifikan 0,143 $> 0,050$ terhadap Kinerja Keuangan sehingga H12 ditolak.
13. Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif sebesar -0,033 dan tidak signifikan 0,890 $> 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan sehingga H13 ditolak.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa fundamental makro berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan struktur kepemilikan, sedangkan fundamental mikro berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor ini penting bagi manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di sektor logam. Penelitian ini memberikan wawasan komprehensif mengenai bagaimana berbagai faktor tersebut berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, yang pada akhirnya dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan strategis dan investasi yang lebih baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan nilai perusahaan di sektor logam dan sebagainya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu meningkatkan transparansi dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) karena hal ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Langkah ini dapat dilakukan dengan memperbaiki struktur kepemilikan, memperkuat peran komite audit, serta meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik.
2. Perusahaan harus terus memantau dan mengelola faktor fundamental makro seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar, karena faktor-faktor ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan.
3. Perlu adanya fokus pada pengelolaan faktor fundamental mikro seperti struktur modal dan ukuran perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar.
4. Manajemen perusahaan sebaiknya melakukan analisis yang mendalam terhadap laporan keuangan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan strategi investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72.
- Hwihanus, H., & Ramadhani, A. D. (2019). The analysis of the micro and macro fundamental, ownership structure, good corporate governance and capital structure effect on financial performance (study of manufacturing companies food and beverage sector listed on the Indonesia stock exchange). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 252-267.
- Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Akuntansi*, 3(1), 141-158.
- Nurfifajannah, W., & Hwihanus. (2023). Analisis Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderating Terhadap Financial Distress Perusahaan Infrastruktur Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 2(1), 19–40.
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1).
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 237-250.
- Alhabsyi, A. K., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(1), 14-21.
- Tewuh, N. E., Murni, S., & Maramis, J. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Tidak Membagi Dividen Di Industri Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Lainnya Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13-25.
- Tarihoran, H. D., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar pada BEI Tahun 2018-2022. *Akuntansi*, 3(1), 213-224.
- Elwisri, R., Lusiana, L., & Azizi, P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel

- Intervening pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(2), 01-20.
- Supriandi, S., & Masela, M. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(03), 142-152.
- Julythiawati, N. P. M., & Ardiana, P. A. (2023). Pengaruh Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial Pada Reputasi Perusahaan. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 239-246.
- Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 71-81.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1-18.
- Muliyanti, S., Agusti, R., & Azhari, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 3(1), 38-48.
- Rokhmawati, A. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2), 10-25.
- Abdhilla, I. R., & Hwihanus, H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan BUMN Diindonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4), 410-423.
- Tara, A., & Hwianus, H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 5(3), 260-274.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391-415.
- Azhari, R. M., & Prajawati, M. E. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Manajerial*, 21(2), 189-200